# ABSTRAK

Lanjut usia mengalami kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit seperti peningkatan kadar asam urat yang dapat menimbulkan terjadinya penyakit lain seperti batu ginjal, gout, dan rematik. Perlu adanya upaya-upaya baik bersifat perawatan, pengobatan, pola hidup sehat, maupun upaya lain, seperti aktifitas fisik untuk mempertahankan kesehatan lansia. Beberapa aktifitas yang dapat dilakukan oleh lansia salah satunya latihan Ling Tien Kung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rutinitas Ling Tien Kung dengan kadar asam urat pada lansia. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan desain penelitian study korelasi. Intervensi Ling Tien Kung dilakukan sebanyak 8 kali dimana seminggu satu kali pertemuan dengan lama intervensi pada setiap pertemuan yaitu 30 menit. Sampel yang dilibatkan sebanyak 25 responden. Teknik sampling pemilihan responden yaitu nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Pengolahan data dengan uji statistik Pearson didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara rutinitas Ling Tien kung dengan kadar asam urat pada lansia. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan latihan fisik dalam rentang waktu seminggu sekali kurang optimal untuk mengangkut sisa metabolisme tubuh yang selanjutnya dibuang melalui ginjal

Kata kunci : Ling Tien Kung, asam urat, lansia